

ABSTRAK

DIVA NADIA SALSABILA, 1221030045, RESEPSI PETUGAS KUA TERHADAP AYAT-AYAT TANGGUNG JAWAB SUAMI ISTRI: STUDI ATAS MATERI PADA BIMBINGAN PRA NIKAH DI KUA KECAMATAN UJUNG BERUNG KOTA BANDUNG, Skripsi Jurusan Ilmu Al-Qur'ān dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin, UIN Sunan Gunung Djati Bandung

Bimbingan pra nikah ialah suatu bentuk pembekalan yang diberikan kepada calon pengantin sebelum memasuki kehidupan rumah tangga, dengan tujuan membangun kesiapan mental, sosial, dan spiritual berdasarkan nilai-nilai ajaran Islam. Dalam praktiknya, bimbingan pra nikah di Kantor Urusan Agama (KUA) tidak hanya berfungsi sebagai penyampaian materi normatif, tetapi juga sebagai media internalisasi nilai-nilai al-Qur'ān, khususnya terkait tanggung jawab suami istri. Namun demikian, bagaimana ayat-ayat al-Qur'ān tersebut dipahami dan diresepsi oleh petugas KUA dalam penyampaian materi masih belum banyak dikaji secara mendalam.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ayat-ayat al-Qur'ān yang digunakan oleh petugas KUA dalam bimbingan pra nikah serta menganalisis resepsi petugas KUA terhadap ayat-ayat tersebut dalam memahami dan menyampaikannya kepada calon pengantin.

Kerangka berpikir dalam penelitian ini menggunakan pendekatan *Living Qur'ān* yang melihat al-Qur'ān sebagai teks yang hidup dalam praktik sosial, serta dipadukan dengan teori resepsi Hans Robert Jauss yang menekankan peran pembaca dalam membentuk makna melalui horizon harapan, peran aktif pembaca, konteks historis, serta proses interpretasi dan evaluasi.

Metode penelitian yang digunakan adalah Kualitatif dengan pendekatan deskriptif analitis. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi terhadap pelaksanaan bimbingan pra nikah, serta dokumentasi. Sumber data terdiri dari data primer berupa hasil wawancara dengan petugas KUA Kecamatan Ujung Berung, serta data sekunder berupa literatur dan dokumen pendukung.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa petugas KUA menggunakan sejumlah ayat al-Qur'ān sebagai dasar materi bimbingan pra nikah, seperti QS. al-Rūm: 21, QS. al-Baqarah: 187, QS. an-Nisā: 19 dan 21, QS. al-Baqarah: 233, QS. al-Baqarah: 223 serta QS. an-Nisā: 34. Ayat-ayat tersebut tidak hanya disampaikan secara normatif, tetapi juga dikontekstualisasikan dengan realitas kehidupan calon pengantin. Dalam perspektif teori resepsi Hans Robert Jauss, pemaknaan tersebut mencerminkan *horizon harapan* petugas KUA yang dibentuk oleh latar belakang sosial dan pengalaman mereka. Dalam hal ini, petugas berperan aktif menafsirkan ayat agar relevan dengan kebutuhan peserta, sehingga penyampaiannya bersifat kontekstual dan aplikatif sesuai dengan situasi calon pengantin.

Kata Kunci: Bimbingan Pra Nikah, KUA, Resepsi, Tanggung Jawab Suami Istri